

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara utuh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Imam Gunawan “studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dalam memberikan gambaran luas, serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus.”² Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Mental Dan Akhlak Siswa Tunagrahita Sedang SMPLB Negeri Kota Blitar Tahun 2018”.

¹ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti dalam sebuah penelitian dapat diibaratkan sebagai kunci yang bisa membuka pintu-pintu masalah yang tertutup, sehingga melalui seorang penelitalah sebuah masalah bisa terungkap. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Nasution bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.³

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi dengan menggunakan metode observasi. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan pasif yaitu seorang peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Mental dan Akhlak Siswa Tunagrahita Sedang SMPLB Negeri Kota Blitar Tahun 2018.

³ Ibid., 60-61.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Luar Biasa (SLB) yaitu SMPLB Negeri Kota Blitar yang beralamat di Jl Ir Soekarno 425, Kelurahan Sentul, Kec. Kepanjenkidul, Ngadirejo, Jati Malang kota Blitar. Secara geografis SLB ini Terletak di daerah perkotaan wisata, Yang berada di Wilayah Makam Ir Sukarno, dengan lingkungan masyarakat sebagai wirausaha. Dan kondisi masyarakat sangat heterogen baik masalah agama, pengetahuan, maupun tingkat pendidikan.



Gambar 3.1. SMPLB Negeri Kota Blitar⁴

1. Sejarah singkat SMPLB Negeri Kota Blitar

⁴ Dokumentasi dilakukakn pada tanggal 18 Agustus 2018.

Pertama kali berdirinya SMPLB Negeri Kota Blitar mulai dirintis pada tahun 2006 oleh bapak Sutiyono, S.Pd selaku kepala sekolah. Awal mula berdirinya SMPLB Negeri Kota Blitar hanya diasuh oleh 3 guru. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2009 SMPLB Negeri Kota Blitar mendapat tambahan formasi guru PNS sebanyak 9 orang. Selang waktu 2009-2018 sudah banyak yang berubah dari SMPLB Negeri Kota Blitar, baik dari segi kepegawaian maupun segi bangunan Fisik gedung. Dari segi kepegawaian pada tahun 2012 terjadi mutasi 2 guru yang di pindah ke SMP umum (reguler). Mereka adalah guru olahraga dan guru pendidikan agama Islam.⁵

Dari segi bangunan fisik sudah banyak perubahan yang terjadi di SMPLB Negeri Kota Blitar. Dahulu sekolah ini hanya 1 lantai, namun sekarang sudah bertambah menjadi 2 lantai. Lantai yang ke dua dipergunakan untuk jenjang SMALB Negeri Kota Blitar. Mulai tahun 2016 terjadi perubahan kepemimpinan di SMPLB N kota blitar. Yang dulu dipimpin oleh bapak Sutiyono, S.Pd mulai tahun 2016 dipimpin oleh ibu Ana Aliyatul Himmah, S.Pd. Bu Ana adalah kepala sekolah pindahan dari SLB YPLB Sananwetan.⁶

2. Visi dan Misi SMPLB Negeri Kota Blitar

a. Visi

⁵ Dokumentasi milik SPLB Negeri Kota Blitar.

⁶ Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Agustus 2018 yang didukung data-data dari dokumen sekolah SMPLB Negeri Kota Blitar.

Unggul dalam imtaq, terdepan dalam prestasi, terampil, mandiri, berbudaya dan berkarakter bangsa.⁷

b. Misi

- a. Menumbuhkembangkan nilai nilai keTuhanan melalui pendidikan ahklaq mulia, pengamalan nilai-nilai luhur pancasila dan penguasaan dasar dasar ilmu pengetahuan.
- b. Meningkatkan frekwensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan kepada penanaman dan peningkatan keimanan dan ketaqwaan dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari hari.
- c. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan bimbingan yang optimal.
- d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.⁸

3. Gambaran umum sekolah

⁷ Dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah SMPLB Negeri Kota Blitar.

⁸ Dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah SMPLB Negeri Kota Blitar.

Nama Sekolah	: SMPLB Negeri Kota Blitar
Status (negeri/swasta)	: Negeri
NPSN	: 20548814
Alamat Sekolah	: JL Ir. Soekarno 425 Blitar
a. Kode Pos	: 66113
b. Kecamatan	: Kepanjenkidul
Kabupaten/Kota	: Kota Blitar
Provinsi	: Jawa Timur
Nama Kepala Sekolah	: Ana Aliyatul Himmah, S.Pd
Telpon/Faximile	: (0342) 455 7480
Email	: smplbnkotablitar@yahoo.co.id
Website	: -
Akreditasi	: A

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang dimaksud disini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya adalah responden, Yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tertulis. Apabila penelitian menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang yang menjadi sumber data.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain . Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber data primer

Ialah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu guru pendidikan agama Islam SMPLB Negeri kota Blitar.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk dokumen. Data sekunder yang diambil peneliti dalam penelitian ini meliputi :

- a. Sejarah berdirinya SMPLB Negeri Kota Blitar
- b. Sarana dan prasarana
- c. Keadaan guru dan siswa SMPLB Negeri Kota Blitar
- d. Beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

- a. Penentuan Subyek

Subyek penelitian terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumberdata yang memiliki karakteristik didalam suatu penelitian.

Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, dalam penelitian harus menentukan subyek. Subyek dalam penelitian ini adalah SMPLB Negeri Kota Blitar.

b. Penentuan Obyek

Penentuan obyek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti, dalam penelitian tidak mungkin dilakukan secara langsung seluruh subyek, maka seringkali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari subyek yakni sebuah obyek yang representative terhadap subyek penelitian. Penelitian ini melihat subyeknya dan tergantung pada:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- 2) Besar atau kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti
- 3) Sempit luasnya wilayah penelitian dilihat dari subyek, karena hal ini juga yang membuat banyak sedikitnya data.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengertian pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan alam benda yang

kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.¹⁰ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹¹

Dengan metode observasi dalam penelitian ini peneliti akan meneliti proses belajar mengajar dikelas. Variabel yang akan diungkap didaftar, kemudian ditally kemunculannya, dan kejadian itu dijabarkan lebih lanjut secara deskriptif.

Untuk mengamati kejadian yang kompleks dan terjadi serentak, pengamat disegoyakan menggunakan alat bantu mislanya kamera, video tape dan audio-tape recorder. Kejadian tersebut kemudian dapat diamati dan dianalisis setelah rekamannya diputar kembali. Observasi yang penulis amati di dalam metode ini meliputi:

- a. Kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas
- b. Mengamati strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran
- c. Letak geografis
- d. Sarana dan prasarana SMPLB Negeri Kota blitar

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 134.

¹¹ *Ibid.*, 204.

2. Metode Interview

Yaitu cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang direncanakan sebelumnya. Metode ini juga disebut metode wawancara yang merupakan kontak langsung antara peneliti dengan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis interview “*Semi structured*”.

Interview “*Semi structured*” yaitu mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dengan keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.¹²

Dalam penelitian ini, narasumber yang diinterview yakni guru pendidikan agama Islam dan sekaligus guru kelasnya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.¹³ Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara.

¹² Ibid., 202.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 236.

Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumentasi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Data siswa tunagrahita sedang di SMPLB Negeri Kota Blitar.
- b. Prestasi yang dicapai oleh SMPLB Negeri Kota Blitar.
- c. Agenda dalam setiap pembelajarannya di SMPLB Negeri Kota Blitar.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, analisis data tersebut dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagaimana yang disebutkan Iskandar yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk

¹⁴Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Perennialis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politi, Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 369.

catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif. Dalam hal ini, peneliti menyusun data secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan data, yaitu:

1. Teknik Pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan:

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 225-226.

- a. Keikutsertaan peneliti sebagai instrument (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketentuan pengamatan, yang dimaksud untuk menemukan ciri-ciri, unsur dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
- c. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber- sumber lainnya.
- d. Kecukupan referensial yakni bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktuwaktu diadakan analisis dan interpretasi data.¹⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tahap yang dimaksud adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian, menurut Moleong tahap penelitian tersebut

¹⁶ Ibid., 324.

meliputi antara lain tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹⁷

1. Tahap Pra-lapangan

a. Menyusun Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian dan jenis data yang dijadikan sumber penelitian, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, interview dan dokumentasi.

b. Mengurus perizinan

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. dalam penelitian ini pihak-pihak yang brewenang memberikan izin antara lain, pihak kampus dalam hal ini adalah fakultas Tarbiyah, kemudian Dinas Pendidikan Kota Blitar, dan tentunya kepala sekolah SMPLB Negeri Kota Blitar.

c. Mendatangi informan

Agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terjadi kesalah pahaman bagi responden, maka peneliti perlu mendatangi responden untuk memberikan informasi seperlunya kepada responden.

¹⁷ Moleong, *Metodologi.*, 127.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahap yang sesungguhnya, selama berada dilapangan, pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, perlengkapan alat tulis, dan alat perekam lainnya. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah SMPLB Negeri Kota Blitar dan guru pendidikan agama Islam serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Peneliti juga mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, pembuatan konsep awal hasil penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Tahap penelitian ini adalah berbentuk urutan yakni dimulai pada tahap persiapan, tahap penelitian, tahap penyelesaian. meskipun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

